



**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM *BUMI MANUSIA*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta*

Oleh:

**Awal Ramadani
NPM: 1910014111004**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Tindak Tutur Illokusi dalam Film Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer.
Nama Mahasiswa : Awal Ramadani
NPM : 1910014111004
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing,

Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum.

diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Diananda Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Tindak Tutur Illokusi dalam Film Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer.
Nama Mahasiswa : Awal Ramadani
NPM : 1910014111004
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum.
2. Dra. Hj. Puspawati, M.S.
3. Dra. Aimifrina, M.Hum.

Tanda Tangan

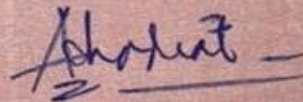
1. 
2. 
3. 

diketahui oleh:




Dra. Endut Ahadiat, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,


Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awal Ramadani

NPM : 1910014111004

Program Studi : Sastra Indonesia

Fakultas : Ilmu Budaya

Judul Skripsi : Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan tugas akhir dan gelar kesarjanaan saya dicabut oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 10 Agustus 2023


Awal Ramadani

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM *BUMI MANUSIA* KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER

Awal Ramadani¹, Elvina A. Saibi²

¹Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

E-mail: Awalramadhani508@gmail.com

Abstrak

Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang menuturkan apa yang ingin dicapai oleh penuturnya. Masalah penelitian ini adalah bagaimana tindak tutur ilokusi dalam film *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam film *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Untuk menganalisis data yang digunakan teori Searle. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dan teknik catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu (PUP). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan lima macam tindak tutur ilokusi, yaitu (1) tindak tutur representatif “membuat hipotesis, menyarankan, bersumpah”, (2) tindak tutur direktif “memerintah, meminta, mengundang”, (3) tindak tutur komisif “berjanji, mengancam”, (4) tindak tutur ekspresif “berterimakasih, mengucapkan selamat, menyambut”, (5) tindak tutur deklarasi “menyatakan, menamakan”. Tuturan yang dominan ditemukan dalam penelitian ini, yaitu tindak tutur deklarasi menyatakan, karena dalam film *Bumi Manusia* menceritakan tentang perlawanan bangsa pribumi kepada bangsa Belanda, baik dari segi pemikiran maupun fisik sehingga tuturannya berupa menjelaskan sesuatu atau memperjelas suatu hal. Selanjutnya tuturan yang paling sedikit ditemukan dalam penelitian ini, yaitu tindak tutur representatif bersumpah, karena dalam film tersebut bangsa pribumi ingin menjadi bangsa Eropa yang tidak memiliki keyakinan sehingga mereka tidak percaya dengan sumpah. Itulah yang menyebabkan tindak tutur representatif bersumpah ditemukan paling sedikit dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Tindak tutur, ilokusi, Film, *Bumi Manusia*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Tindak Tutar Ilokusi dalam Film *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini tentu saja penulis menemui kesulitan dan hambatan. Namun, berkat bantuan, dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian.
2. Bapak Dr. Endut Ahadiat, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Puspawati, M.S. sebagai penguji I skripsi peneliti yang telah banyak memberi masukan, kritik dan saran bagi peneliti dalam memperbaiki kekurangan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Aimifrina, M.Hum. sebagai penguji II skripsi peneliti yang telah banyak memberi masukan, kritik dan saran bagi peneliti dalam memperbaiki kekurangan skripsi ini.

6. Seluruh Staf dan Dosen Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis berkuliah di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
7. Yang paling istimewa kepada orang tuaku Ibu Ermawati (alm). Dan Ayah Abainan. Terima kasih kepada ayahku tersayang yang menjadi motivasi dan mendoakan Awal untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Jeni Sutraliani, Adilah Rahmi Putri, Reo Fadilah Ahmad, Agil Abdilah Ahmad sebagai kakak, abang, dan adik yang telah memberi semangat dan mendoakan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat saya “Febri, Yogi, Yoga, Zaki, Ahlal, Arkan, Ulil, Tedi, Tomi” terima kasih telah memberikan dukungan.
9. Kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya dan teman-teman Sastra Indonesia terima kasih telah mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

Padang, 10 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	7
2.1 Kerangka Teori	7
2.2.1 Tindak Tutur	7
2.2.2 Jenis Tindak Tutur.....	8
2.2.3 Tindak Tutur Ilokusi.....	8
2.2.3.1 Tindak Tutur Representatif	9
1. Tindak Tutur Membuat Hipotesis	9

2. Tindak Tutur <i>Menyarankan</i>	9
3. Tindak Tutur <i>Bersumpah</i>	10
2.2.3.2 Tindak Tutur <i>Direktif</i>	10
1. Tindak Tutur <i>Memerintah</i>	10
2. Tindak Tutur <i>Meminta</i>	10
3. Tindak Tutur <i>Mengundang</i>	11
2.2.3.3 Tindak Tutur <i>Komisif</i>	11
1. Tindak Tutur <i>Mengusahakan</i>	11
2. Tindak Tutur <i>Berjanji</i>	11
3. Tindak Tutur <i>Mengancam</i>	12
2.2.3.4 Tindak Tutur <i>Ekspresif</i>	12
1. Tindak Tutur Berterima kasih	12
2. Tindak Tutur Mengucapkan Selamat	13
3. Tindak Tutur <i>Menyambut</i>	13
2.2.3.5 Tindak Tutur <i>Deklarasi</i>	13
1. Tindak Tutur <i>Menyatakan</i>	13
2. Tindak Tutur <i>Menamakan</i>	14
2.2 Tinjauan Pustaka	15
2.3 Kerangka Konseptual	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Metode penelitian	17
3.2 Sumber data	17

3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data	18
BAB IV TINDAK TUTUR ILOKUSI YANG DITEMUKAN DALAM FILM BUMI	
MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER.....	20
4. 1 Tindak Tutur Representatif	20
4.1.1 Membuat Hipotesis.....	20
4.1.2 Menyarankan.....	24
4.1.3 Bersumpah	27
4.2 Tindak Tutur Direktif	28
4.2.1 Memerintah	28
4.2.2 Meminta.....	36
4.2.3 Mengundang	44
4.3 Tindak Tutur Komisif.....	48
4.3.1 Berjanji	48
4.3.2 Mengancam.....	51
4.4 Tindak Tutur Ekspresif.....	55
4.4.1 Berterima kasih	55
4.4.2 Mengucapkan Selamat.....	60
4.4.3 Menyambut	63
4.5 Tindak Tutur Deklarasi.....	66
4.5.1 Menyatakan.....	66
4.5.2 Menamakan.....	76

BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Linguistik merupakan cabang ilmu yang membahas, meneliti dan mempelajari secara umum tentang bahasa. Bahasa dijadikan objek kajian dalam bidang linguistik. Menurut Putrayasa (2014:1) bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dengan sesama anggota masyarakat lain pemakai bahasa itu. Selanjutnya, Chaer dan Leoni Agustina (2010:11) mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Bertolak dari dua pendapat di atas maka dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari komunikasi, baik komunikasi lisan maupun tulisan. Pada saat berkomunikasi, tidak lepas dengan unsur-unsur pendukungnya. Komunikasi ini dapat dilihat dari segi pragmatik. Pragmatik tidak hanya ditemukan dalam bentuk lisan, melainkan juga terdapat dalam bentuk tulisan (teks), misalnya dalam naskah dialog, drama, teks fiksi dan lain sebagainya. Dalam hal ini, tuturan, penutur, dan lawan tutur, merupakan sebagian dari aspek pragmatik

Menurut Levinson dalam Rohmadi (2017:5) pragmatik adalah kajian hubungan antara bahasa dengan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa. Selanjutnya, Moris dalam Nadar (2009:2) pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu. Hal ini berarti bahwa pragmatik dituntut untuk menguasai penjelasan dan pengertian bahasa secara mendasar untuk

kemudian menguraikannya ke dalam ilmu yang berhubungan dengan pragmatik. Tindak tutur merupakan salah satu aspek kajian pragmatik.

Menurut Chaer, dalam Rohmadi (2017:32) tindak tutur (*speech act*) adalah gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam berkomunikasi tindak tutur si penutur dapat berubah sesuai dengan bagaimana kondisi yang sedang dialami oleh si penutur. Maksud dalam tindak tutur perlu dipertimbangkan berbagai kemungkinan tindak tutur sesuai dengan posisi penutur, situasi tutur, dan kemungkinan struktur bahasa yang ada dalam bahasa itu.

Menurut Searle dalam Nadar (2009:14:16) membagi tindak tutur menjadi tiga macam tindakan yang berbeda, yaitu tindak tutur lokusi, adalah tindak tutur yang semata-mata menyatakan sesuatu. Tindak tutur ilokusi adalah apa yang ingin dicapai oleh penuturnya pada waktu menuturkan sesuatu dan dapat merupakan tindakan menyatakan, berjanji, minta maaf, mengancam, meramalkan, memerintah, meminta. Tindak tutur perlokusi adalah tindakan untuk mempengaruhi lawan tutur seperti memalukan, mengintimidasi, membujuk. Penulis akan mengambil tindak ilokusi dalam penelitian ini. Selanjutnya, Searle membagi tindak tutur ilokusi atas lima, yaitu (1) representatif ialah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas hal yang dikatakannya, yaitu membuat hipotesa, menyarankan, bersumpah; (2) direktif ialah tindak tutur yang dilakukan oleh penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam ujaran itu, yaitu memerintah, meminta, mengundang; (3) komisif ialah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan segala hal yang disebutkan dalam ujarannya, yaitu mengusahakan, berjanji, mengancam;

(4) ekspresif ialah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam ujaran itu, yaitu berterimakasih, mengucapkan selamat, menyambut; (5) deklarasi ialah tindak tutur yang dilakukan si penutur dengan maksud untuk menciptakan hal (status, keadaan) yang baru, yaitu menyatakan, menamakan.

Pada penelitian ini penulis meneliti tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer. Pramoedya Ananta Toer lahir tanggal 6 Februari 1925 di Jawa tengah, dan meninggal pada tanggal 30 April 2006 di Jakarta. Pramoedya Ananta Toer berprofesi sebagai penulis, dan berkebangsaan Indonesia. Pramoedya Ananta Toer menulis empat novel dalam tetralogi Pulau Buru, yaitu Novel *Bumi Manusia*, *Anak Semua Bangsa*, *Jejak Langkah*, dan *Rumah Kaca*. Film *Bumi Manusia* diangkat menjadi film dari salah satu novel tetralogi Pulau Buru dengan judul *Bumi Manusia*. Keempat novel itu dilarang beredar oleh kejaksanaan agung karena dianggap mengandung pesan Marxisme-Leninisme dan komunisme. Film *Bumi Manusia* berhasil diangkat menjadi sebuah film karena anggapan pemerintah tentang mengandung pesan Marxisme-Leninisme dan komunisme tidak terbukti (Wikipedia). Sebaliknya, film ini ternyata mengandung kisah nasionalisme.

Film *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer ini berlatarkan pada awal abad ke-20 yang menceritakan sepasang kekasih yang bernama Minke dan Annalies. Annalies sangat mencintai Minke sehingga membuatnya selalu merindukan Minke. Film ini juga menceritakan perlawanan pribumi kepada bangsa Belanda (Wikipedia). Film ini dirilis di bioskop pada tanggal 15 Agustus 2019 dengan Salman Aristo sebagai penulis skenario film *Bumi Manusia*. Film ini

mendapat penghargaan pada ajang Festival Film Bandung (FFB) pada tahun 2020 di antaranya film bioskop terpuji, pemeran utama pria terpuji, pemeran utama wanita terpuji, sutradara terpuji, dan penulis skenario terpuji dengan durasi film 181 menit (Wikipedia).

Film *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer ini sangat populer di kalangan remaja pada tahun 2019. Film ini sangat menggambarkan keadaan bangsa pribumi yang direndahkan oleh penjajah atau bangsa Belanda pada zaman kolonial. Film *Bumi Manusia* ini banyak mengandung tuturan untuk perihal yang ingin dicapai oleh penuturnya sehingga tokoh-tokoh dalam film ini mengandung tindak tutur ilokusi. Tuturan tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam film tersebut antara lain, *tindak tutur ilokusi deklarasi menyatakan*. Maksud dari tuturan tersebut adalah untuk menciptakan hal (status, keadaan) yang baru. Data tersebut antara lain sebagai berikut.

Data (1)

Suurhof :Ayo kesana!, ada hal seru yang mau aku bicarakan (sambil berlari dan menarik Sinke ke tempat yang Suurhof tunjuk)

Minke :Heh, (sambil berhenti berlari) ini klub privat Belanda totok, Suurhof.

Suurhof :Tenang aja, ada aku.

Minke :*Kau ini kan Indo (campuran), bukan Eropa asli.*

Minke :Ayo (sambil mengajak pergi tetapi Suurhof malah ingin masuk hingga diusir oleh penjaga klub dengan alasan mereka tidak orang Eropa)

(Menit 00:06:48)

Konteks: Tuturan ini (data 1) terjadi antara Suurhof dan Minke di depan klub Belanda. Ketika itu Suurhof ingin mengajak Minke untuk masuk ke dalam klub Belanda itu, Minke mengingatkan Suurhof untuk tidak masuk ke sana dengan alasan mereka bukan orang Eropa asli.

Tuturan data (1) merupakan tindak tutur *deklarasi menyatakan* yang dituturkan oleh Minke (penutur) kepada Suurhof (mitra tutur). *Kau ini kan Indo (campuran), bukan Eropa asli*. Tuturan itu menjadi penanda bahwa Minke mengingatkan Suurhof kenyataan mereka bukan Eropa asli dan pasti tidak akan diperbolehkan masuk oleh penjaganya tetapi Suurhof tetap ingin masuk. Akhirnya, mereka diusir oleh penjaga.

Berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk meneliti tindak tutur ilokusi dalam film *Bumi Manusia*. Karena film ini menggambarkan rendahnya derajat bangsa pribumi dibandingkan dengan bangsa Belanda.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang berjudul tindak tutur ilokusi dalam film *Bumi Manusia* masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tindak tutur lokusi dalam film *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Tindak tutur ilokusi dalam film *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.
3. Tindak tutur perlokusi dalam film *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tindak tutur ilokusi dalam film *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tindak tutur ilokusi dalam film *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam film *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang berjudul Tindak Tutur Ilokusi dalam Film *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer ini sebagai berikut:

1. Ilmu pengetahuan, untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai jenis dari tindak tutur ilokusi.
2. Pembaca, untuk menambah pengetahuan atau wawasan mengenai jenis dari kalimat tindak tutur ilokusi.
3. Peneliti lain, dapat menjadi perbandingan untuk penelitian lanjutan atau sejenis.